

BAB I

PENDAHULU

AN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan suatu kota merupakan akibat dari pertumbuhan ekonomi masyarakat di dalamnya. Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi perkembangan suatu kota yaitu perubahan teknologi, kebijakan politik, demografi hingga budaya. Kemajuan ini dinilai sangat baik, namun sesuai dengan peningkatan kendaraan, seringkali akan terjadi peningkatan penggunaan sarana transportasi, baik kendaraan pribadi maupun umum dan jika tidak diikuti dengan keseimbangan antara kapasitas jalan dan jumlah kendaraan. kendaraan. Sehingga akan mengakibatkan salah satu kemacetan lalu lintas atau waktu tempuh setiap kendaraan akan semakin besar, maka sangat perlu diketahui karakteristik arus lalu lintas dari jalan tersebut. (Atho'ur Rohman dkk., 2016)

Menurut UU RI no.38 Tahun 2004 pasal 1 ayat (4) jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas yang berada pada permukaan tanah dan atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Jalan raya adalah jalan umum yang digunakan untuk lalu lintas, disertai dengan pengendalian pintu masuk yang terbatas dan dilengkapi dengan sekurang-kurangnya dua lajur pada setiap arahnya. Jalan raya memiliki ciri – ciri antara lain; digunakan untuk kendaraan bermotor, digunakan oleh masyarakat umum, dibiayai oleh perusahaan negara, penggunaannya diatur oleh undang-undang pengangkutan.

Di berbagai kota, banyak terdapat rambu lalu lintas yang kurang memadai, terutama rambu lalu lintas yang diletakkan di pinggir jalan. Dari segi ukuran ikon, letak penempatan ikon, dan arti ikon rambu lalu lintas tidak dipahami oleh pengguna jalan, rambu yang sudah rusak, dan gambar rambu sudah tidak jelas, sehingga pengguna jalan sering merasa tidak nyaman saat berkendara. Hal ini menyebabkan daya tangkap atau respon pengguna jalan berkurang bahkan terlambat untuk mengantisipasi simbol-simbol pada rambu-rambu lalu lintas. Rambu lalu lintas menurut Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: 61 tahun 1993 diartikan: “salah satu dari perlengkapan jalan, berupa lambang, huruf, angka, kalimat dan/atau perpaduan diantaranya sebagai peringatan,

larangan, perintah atau petunjuk bagi pemakai jalan”. Yang mengatur dan mengawasi kegiatan lalu lintas jalan adalah Dinas Perhubungan.

Dinas Perhubungan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang perhubungan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui SEKDA. Dinas Perhubungan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang perhubungan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan. Di Dinas Perhubungan Kabupaten Berau terdapat divisi sarana dan prasarana yang di dalamnya dibagi menjadi tiga bagian lagi yaitu bagian PJU (Penerangan Jalan Umum), bagian rambu lalu lintas, dan bagian lampu lalu lintas. Rambu-rambu lalu lintas digunakan sebagai informasi oleh pengguna jalan dan dapat mengurangi tingkat kecelakaan. Kebijakan rambu lalu lintas saat ini sudah sesuai dengan peraturan, akan tetapi muncul beberapa masalah seperti kurangnya *maintenance*, rambu tertutup oleh tanaman, adanya perempatan jalan yang masih belum terpasang rambu – rambu lalu lintas.

Penelitian di sini akan fokus pada tampilan ikon dan bahasa verbal yang dihadirkan secara bersama-sama atau digabungkan untuk menghasilkan ikon rambu lalu lintas yang dapat memberikan kenyamanan dan keamanan saat berkendara di jalan raya. Dengan adanya usulan perancangan rambu lalu lintas ini diharapkan dapat meminimalisir angka kecelakaan sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna jalan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana memilih rambu lalu lintas jalan raya ditinjau dari aspek *display*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat usulan rambu lalu lintas jalan raya ditinjau dari aspek *display*.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan topik yang dibahas tidak meluas, maka perlu adanya pembatasan lingkup penelitian, dimana batasan masalah yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Rambu yang diteliti adalah rambu rambu yang sudah rusak, warna rambu pudar dan sudah kotor (tertutup debu).
2. Pengambilan data dilakukan pada bulan September – November 2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian di Dinas Perhubungan Berau adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelayanan yang diberikan oleh Dinas Perhubungan Berau
2. Bagi DISHUB, dapat sebagai salah satu bahan masukan dalam melaksanakan peningkatan kualitas pelayanan
3. Bagi mahasiswa dan kalangan akademis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah bahan referensi yang telah ada, sebagai sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya dan meningkatkan kemampuan dalam menganalisis suatu permasalahan.

